

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari - hari musik sangat berperan penting dalam kegiatan kehidupan manusia dan telah berlangsung sejak lama, musik hidup dan berkembang sejak jaman nenek moyang yang biasa disebut musik tradisional dan masih dapat dijumpai di beberapa kegiatan kelompok masyarakat tertentu. Menurut Susan Hallam dalam jurnal *The power of music: Its impact on the intellectual, social and personal development of children and young people*; (Published in 2010; *International of Music Education* 28(3)268-289):

“Musik berdampak pada perkembangan bahasa, melek huruf, berhitung, kecerdasan, kreatifitas, kordinasi motorik halus, kepercayaan diri, kepekaan emosional, keterampilan sosial, kerja tim, relaksasi.”

Musik biasanya di ciptakan dengan alat penghasil bunyi atau yang biasa disebut instrument musik, sejak jaman nenek moyang juga sudah menggunakan instrument untuk mengasilnya bunyi bunyian yang di inginkan. Seiring perkembangan jaman, manusia menciptakan instrument musik yang dilakukan dari berbagai proses dan bentuk untuk mengahsilakan instrument-instrumen musik yang memiliki bunyi bunyian yang lebih fleksibel dan modern salah satunya drum set.

Stik drum merupakan alat bantu yang sangat penting dalam permainan drum yang dirancang sesuai dengan kebutuhan, untuk memudahkan menjangkau bagian-bagian pada drumset. Bentuk dari stik drum biasanya memiliki beberapa ukuran dan terdiri dari empat bagian yang dimulai dari bagian bawah stik yang disebut (Butt), dan pada bagian tengah yang disebut (Shaft), lalu pada bagian bahu stik yang disebut (Shoulder), yang terakhir bagian ujung atau kepala stik yang disebut (Tip), secara umum stik drum yang banyak digunakan adalah stik drum berbahan kayu, hal itu dikarenakan hampir semua toko musik menyediakan stik drum yang berbahan kayu untuk dijual kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan stik drum. Menurut Dahl, Sofia; Grossbach, Michael; Altenmüller, Eckart dalam jurnal *Effect of dynamic level in drumming; Measurement of striking velocity, force, and sound level; Published in: Proceedings of Forum Acusticum, 2011* :

“Instrumen perkusi/drum dapat menghasilkan suara yang dinamis dan sangat luas ketika pemain drum memukul bagian membran drum menggunakan dua buah tongkat pemukul atau disebut stik drum dengan kecepatan dan masa efektif yang dipasok oleh gerakan pemain.”

Stik drum berbahan kayujuga memiliki beberapa varian jenis kayu, pada umumnya produsen stik drum ternama memilih jenis kayu hikori alasannya apabila dijadikan bahan baku pembuatan stik drum karena daya tahannya yang kuat dan memiliki bobot yang ideal, stik drum berbahan baku hikori bisa menghasilkan suara yang cocok untuk berbagai genre musik. Menurut Luism. Roseiro, Maria f. Paulino, Maria a. Neto, Ana m. Amaro dalam jurnal *Analysis of*

hand-arm vibration syndrome in drummers;(International Journal of Industrial Ergonomics 66 110-118, 2018)

“Stik drum yang dibuat dari kayu. Faktanya, bahan semacam ini mampu menghasilkan keseimbangan antara suara penuh dan mampu menghasilkan artikulasi yang baik ketika di pukul pada drum dan *cymbal*.”

Jenis kayu lain yang memiliki tekstur lebih kuat dari hikori adalah jenis kayu oak, kayu tersebut berasal dari eropa, karna teksturnya yang keras, stik drum berbahan kayu oak memiliki bobot yang lebih berat, kuat dan tidak mudah patah, cocok untuk genre musik rock atau musik keras lainnya. Ada juga jenis bahan kayu maple cocok untuk digunakan pada musik klasik atau akustik, stik jenis maple dapat menghasilkan ketukan yang lembut sehingga cocok untuk digunakan pada genre musik tersebut, namun jenis kayu ini mudah patah karena teksturnya yang tidak lebih kuat dari jenis kayu hikori atau oak.

Saat ini bahan bahan baku tersebut sangatlah sulit didapatkan dikarenakan keberadaanya yang sangat sedikit khususnya di Indonesia mengakibatkan produsen stik drum yang ada di indonesia harus membelinya dari luar negeri “impor”, hal itu tentu saja menyulitkan banyak pihak terutama kelompok pemusik yang membutuhkan stik drum, berdampak pada harga jual yang sudah pasti mahal mengakibatkan kelompok-kelompok yang membutuhkan stik drum kesulitan untuk mendapatkan benda tersebut, yang ditambah dengan adanya wabah **covid 19** yang menyulitkan banyak produsen stik drum yang harus mengimpor bahan baku dari luar negeri terpaksa harus berhenti dikarenakan segala aktifitas keluar masuknya bahan baku dari luar maupun dalam negeri diberhentikan.

Sejak di berlakukannya pemberhentian aktifitas keluar masuknya bahan baku karena covid 19 menghambat ekspor bahan baku, hal itu memaksa para produsen stik drum mencari bahan baku lain, salah satunya produsen stik drum sekala rumahan yang berada di Kuala Langkat Hulu, bertekad membuat stik drum berbahan baku kayu durian dengan kualitas menyerupai stik drum yang beredar sebelumnya, langkah ini diambil melihat populasi pohon durian di Langkat Hulu masih sangat banyak dan mudah ditemukan.

Selain itu bahan baku kayu durian juga jauh lebih murah dibandingkan dengan bahan baku kayu hikori, oak maupun maple, selain murah dan mudah didapatkan, bahan baku tersebut juga memiliki tekstur yang kuat dan memiliki bobot yang ideal, bahkan kualitas sound yang dihasilkan ketika dipukulkan pada sebuah drum memiliki karakter suara yang unik. Bahkan dalam pembuatannya bahan baku kayu durian jauh lebih mudah dan aman (tidak berdampak buruk) pada ekosistem hutan di Langkat Hulu, stik drum berbahan kayu durian menjadi terobosan baru yang dapat bersaing dengan stik drum dengan bahan baku yang ada sebelumnya.

Adapun hal yang dianggap penting dijadikannya **“PEMBUATAN STIK DRUM DENGAN MENGGUNAKAN JENIS KAYU DURIAN DI KUALA LANGKAT HULU”** ini sebagai objek penelitian dalam tugas akhir skripsi yaitu, karena adanya usaha dalam memperkenalkan stik drum yang menggunakan bahan baku kayu durian sebagai bahan dasar pembuatan stik drum, dilihat dari kualitas pohon durian yang sangat bagus dan sangat mudah ditemukan di Indonesia khususnya di Langkat Hulu.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi adalah suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah, dimana identifikasi masalah merupakan salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan proses paling utama. Tujuan identifikasi masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mencakup masalah yang paling utama dalam proses penelitian. Menurut pendapat ahli dalam cholid (2005:49) bahwa : “untuk kepentingan karya ilmiah sesuatu yang perlu diperhatikan adalah masalah peneliti sedapat mungkin tidak terlalu luas. Masalah yang luas akan menghasilkan analisis secara luas dan mendalam”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Kenapa harus berbahan kayu durian ?
2. Bagaimana proses pembuatan stik drum berbahan kayu durian ?
3. Bagaimana bentuk stik drum berbahan baku kayu durian ?
4. Bagaimana kualitas stik drum berbahan kayu durian ?
5. Bagaimana pengaruh suara yang dihasilkan stik drum berbahan kayu durian ?

C. Pembatasan Masalah

Tujuan dari identifikasi masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mencakup masalah yang paling utama dalam proses penelitian yang akan diteliti. Menurut hadeli (2006:23) “Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua arau lebih factor (seperti kebiasaan-

kebiasaan, keadaan-keadaan dan yang lainnya sebagainya) yang menimbulkan beberapa pertanyaan”.

Mengingat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi serta keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan teoritis, maka peneliti perlu mengadakan pembatasan masalah yang dihadapi dalam penelitian. Pembatasan merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas, yang memungkinkan kita untuk mengidentifikasi factor mana saja yang masuk kedalam ruang lingkup permasalahan dan factor mana yang tidak bias ialah usaha untuk menetapkan batasan masalah dari peneliti yang akan diteliti.

Dari hasil identifikasi terhadap latar belakang masalah diatas, maka masalah penelitian perlu do fokuskan untuk mendapatkan hasil penelitian yang jelas:

1. Proses pembuatan stik drum berbahan kayu durian
2. Kualitas stik drum berbahan kayu durian
3. Pengaruh suara yang dihasilkan stik drum berbahan kayu durian

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan jabaran fokus penelitian yang akan digarap. Rumusan masalah menjadi kontrak peneliti karena penelitian meruoakan upaya untuk menetapkan jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalahnya. Rumusan masalah juga berfokus pada butir-butir masalah sebagaimana telah dirumuskan.

Menurut pendapat Sumadi (2005:17) “Setelah masalah diidentifikasi dan dipilih, maka dirumuskan perumusan ini penting. Karena hasilnya menjadi penuntun untuk langkah selanjutnya”.

Maka dapat dipahami bahwa perumusan masalah diperlukan dalam sebuah penelitian yang akan diuji. Dalam perumusan masalah diperlukan dalam sebuah penelitian yang akan dikaji. Dalam perumusan masalah kita akan mampu untuk lebih memperkecil batasan-batasan yang telah dibuat sekaligus berfungsi untuk lebih mempertajam arah penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dapat dirumuskan “Pembuatan Stik Drum Dengan Menggunakan Jenis Kayu Durian Di Langkat Hulu”.

1. Bagaimana proses pembuatan stik drum berbahan kayu durian ?
2. Bagaimana kualitas stik drum berbahan kayu durian ?
3. Bagaimana pengaruh suara yang dihasilkan stik drum berbahan kayu durian ?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan tentu berorientasi kepada tujuan karena dengan mengetahui arah tujuan dari penelitian itu akan jelas. Menurut Sugiyono (2017:290) “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan”. Tujuan penelitian mengungkap sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tau apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pembuatan stik drum berbahan kayu durian
2. Mendeskripsikan kualitas stik drum berbahan kayu durian
3. Mendeskripsikan pengaruh suara yang dihasilkan stik drum berbahan kayu durian.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan hanya organologi dan fungsinya. Namun kajian ini akan memberikan manfaat sumbangan teori tentang teknik pembuatan stick drum bagi akademisi di Prodi Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. Manfaat praktis

1) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan informasi serta wawasan tambahan tentang pembuatan stik drum menggunakan bahan dasar kayu durian serta organologi dan fungsinya.

2) Bagi Dosen

Dosen mendapatkan materi tambahan mengenai pembuatan stik drum, khususnya stik drum bernahan dasar kayu durian yang dapat dijadikan bahan pembelajaran di Prodi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Medan.

3) Bagi Institusi

Institusi mendapatkan referensi tambahan yang dapat dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat umum yang membacanya.



THE
Character Building
UNIVERSITY